

**FAKTOR YANG BERPENGARUH TERHADAP EFISIENSI PEMROSESAN DATA
PERPAJAKAN: SURVEY TERHADAP PENGUSAHA KENA PAJAK (PKP)
PADA KPP PRATAMA DEMAK**

**Oleh:
Intan Permata Sari
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Akuntansi S-1
Universitas Dian Nuswantoro**

ABSTRACT

One of the strategic steps undertaken by Director General of Taxation to maximize the tax revenue is to make improvements in the tax administration system reform on PPN sector. Tax revenue in order to achieve, facilities to be supported by taxes and assessable obedience in paying their responsibility. E-SPT are expected to facilitate the taxpayers to reporting the amount of the paid tax. Effective tax administration should create an environment that encourages voluntary taxpayer compliance. The purpose of this research is to examine the influence on implementation of e-SPT towards efficiency of taxation data processing.

This study used survey and questionnaires. Data are collected through questionnaires which are distributed to taxpayers at KPP Pratama Demak. The sample selection method using convenience sampling. The method of sample selection using the accidental sampling. The population used in this study were 725 taxpayers in KPP Pratama Demak. And the sample used in this study was 88 taxpayers.

E-SPT towards efficiency of taxation data processing because the application of e-SPT facilitate taxpayers in generating financial reports, printing SPT become easier, helps in performing calculations quickly and accurately. E-SPT make it easier to do the calculations as well as easy to understand and use. The used of e-SPT meant to all work processes and taxation services running properly, efficient, accurate and simplify the assessable in order to implement their taxing responsibility so that assessable obedience is expected to increase.

Keywords: Electronic SPT (e-SPT), PPN, Efficiency of Taxation Data Processing

ABSTRAK

Salah satu langkah strategis yang dilakukan Dirjen Pajak untuk memaksimalkan penerimaan pajak adalah dengan melakukan penyempurnaan reformasi sistem administrasi perpajakan di sector PPN. Target penerimaan pajak agar tercapai, harus didukung oleh fasilitas pajak dan kepatuhan wajib pajak dalam membayar kewajibannya. Penggunaan e-SPT diharapkan mampu memudahkan Wajib Pajak dalam melaporkan besarnya kewajiban pajak yang dibayarkan. Administrasi perpajakan yang efektif harus menciptakan lingkungan yang mendorong wajib pajak secara sukarela mematuhi peraturan yang berlaku. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah e-SPT mempengaruhi efisiensi pemrosesan data perpajakan terhadap pengusaha kena pajak.

Penelitian ini menggunakan metode survei dan kuesioner. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang dibagi kepada wajib pajak KPP Pratama Demak. Metode pemilihan sampel penelitian menggunakan *convenience sampling*. Metode pemilihan sampel menggunakan

accidental sampling. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah 725 wajib pajak badan yang berada di KPP Pratama Demak. Dan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 88 wajib pajak.

Penerapan e-SPT mempengaruhi efisiensi pemrosesan data perpajakan karena aplikasi e-SPT memudahkan wajib pajak dalam menghasilkan laporan keuangan, pencetakan SPT menjadi lebih mudah, membantu dalam melakukan perhitungan secara cepat dan akurat. E-SPT memudahkan dalam melakukan perhitungan serta mudah dipahami dan digunakan. Penggunaan e-SPT dimaksudkan agar semua proses kerja dan pelayanan perpajakan berjalan dengan baik, lancar, akurat serta mempermudah wajib pajak dalam melaksanakan kewajiban perpajakannya diharapkan akan meningkat.

Kata Kunci: e-SPT, PPN, Efisiensi Pemrosesan Data Perpajakan

I. PENDAHULUAN

Pembangunan nasional di Indonesia, khususnya di bidang ekonomi terus diupayakan dalam rangka mencapai kesejahteraan hidup masyarakat. Pencapaian sasaran dan target pembangunan ekonomi membutuhkan sumber pembiayaan yang cukup. Agar dapat meraih tujuan tersebut, pajak dianggap sebagai alat fiskal yang sangat kuat untuk mencapai tujuan target ekonomi, seperti pertumbuhan ekonomi, stabilisasi, serta distribusi pendapatan dan kekayaan yang lebih adil.

Menurut Lingga (2013) pada penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan bahwa penerapan e-SPT berpengaruh secara signifikan terhadap kepatuhan Wajib Pajak. Kepatuhan Wajib Pajak dipengaruhi oleh penerapan e-SPT sebesar 33,7%, sisanya 66,3% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diamati dalam penelitian ini.

Menurut Tamboto (2013) pada jurnal tersebut dijelaskan bahwa hasil penelitian dengan menggunakan analisis regresi sederhana menunjukkan bahwa penerapan e-SPT PPN berpengaruh terhadap efisiensi pengisian SPT menurut persepsi pengusaha kena pajak pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Manado dengan persamaan regresi $Y = a + bX + e$. Nilai r^2 menunjukkan proporsi kontribusi Penerapan e-SPT PPN terhadap efisiensi pengisian SPT menurut persepsi pengusaha kena pajak pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Manado sebesar 38% sedangkan sisanya dijelaskan oleh faktor-faktor lain diluar penelitian ini. Pengujian hipotesis diperoleh thitung lebih besar dari ttabel. Hal ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti bahwa penerapan e-SPT PPN berpengaruh terhadap efisiensi pengisian SPT menurut persepsi pengusaha kena pajak pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Manado.

Menurut Lavanda (2013) bahwa penerapan e-SPT sebagai sarana pelaporan SPT Masa PPN pada KPP Pratama Singosari telah berjalan cukup efektif. Dikatakan cukup efektif karena sebagian besar kriteria telah terpenuhi dengan baik, walaupun belum dapat mencapai intensitas yang diharapkan secara maksimal dan hasil yang dirasakan tidak merata bagi seluruh Wajib Pajak. Penerapan e-SPT Masa PPN akan semakin efektif apabila pihak KPP Pratama Singosari

memberikan perbaikan dan peningkatan atas pelayanan dan fasilitas yang diberikan kepada Wajib Pajak.

Menurut Jakijan (2012) Regresi Penerapan e-SPT PPN berpengaruh terhadap kebutuhan wajib pajak menurut persepsi wajib pajak. Uji hipotesis Penerapan e-SPT PPN berpengaruh terhadap kebutuhan wajib pajak menurut persepsi wajib pajak.

Dikarenakan pendapat yang berbeda-beda dari peneliti-peneliti sebelumnya maka penulis termotivasi untuk melakukan penelitian mengenai pengisian e-SPT terhadap pengusaha kena pajak. Penelitian ini merupakan replika dari Lingga (2012) pada jurnal tersebut dijelaskan berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan bahwa penerapan e-SPT berpengaruh terhadap efisiensi pemrosesan data perpajakan. Efisiensi pemrosesan data perpajakan dipengaruhi oleh penerapan e-SPT sebesar 36,4%, sisanya 63,6% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diamati dalam penelitian ini.

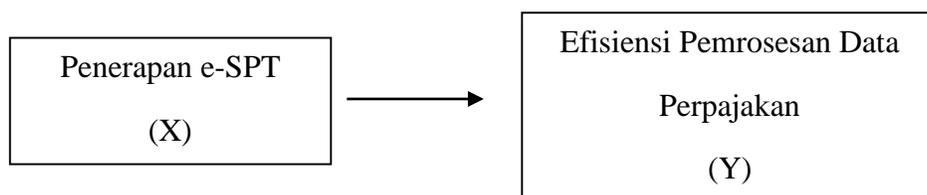
Perbedaan penelitian yang dilakukan dengan penelitian Lingga (2012) terletak pada tempat dilakukannya survey. Pada jurnal Lingga (2012) penelitian dilakukan di KPP Pratama X, Bandung. Sedangkan dalam penelitian ini dilakukan pada KPP Pratama Demak yang berada di Jalan Sultan Fatah No.9 Demak.

Maka penulis bermaksud untuk membuat tulisan dari hasil penelitian yang dilakukan dalam bentuk skripsi dengan judul: **“Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Efisiensi Pemrosesan Data Perpajakan: Survey Terhadap Pengusaha Kena Pajak (PKP) Pada KPP Pratama Demak”**.

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah :Untuk mengetahui apakah penerapan e-SPT mempengaruhi efisiensi pemrosesan data perpajakan terhadap pengusaha kena pajak.

1. KERANGKA KONSEPTUAL

Dalam rangka menjaga citra Direktorat Jenderal Pajak sesuai visinya dan mengamankan penerimaan pajak sebagai sumber utama untuk memenuhi kebutuhan APBN, Direktorat Jenderal Pajak mengimplementasikan strategi pelayanan dengan mengadakan program modernisasi administrasi perpajakan. Program dan kegiatan modernisasi administrasi perpajakan ditandai dengan dibentuknya Kantor Wilayah (Kanwil) dan Kantor Pelayanan Pajak (KPP) modern, yaitu Kanwil Direktorat Jenderal Pajak Wajib Pajak Besar, KPP Wajib Pajak Besar Satu, dan KPP Wajib Pajak Besar Dua sesuai Keputusan Menteri Keuangan Nomor 65/KMK.01/2002 yang terakhir diubah dengan Keputusan KMK 587/KMK.01/2003 dan mulai beroperasi tanggal 9 September 2002. Kanwil Direktorat Jenderal Pajak Wajib Pajak Besar (*Large Tax Payer Regional Office/LTRO*) merupakan instansi vertikal yang berada di bawah dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Jenderal Pajak, sedangkan KPP Wajib Pajak Besar (*Large Tax Payer Office/LTO*) merupakan instansi vertikal yang berada di bawah dan bertanggung jawab langsung kepada Kanwil Direktorat Jenderal Pajak Wajib Pajak Besar.



Gambar 2.1. kerangka konseptual

2. METODE PENELITIAN

Variabel independen adalah tipe variabel yang menjelaskan atau mempengaruhi variabel lain. Variabel dependen adalah tipe variabel yang dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel independen (Indriantoro dan Supomo: 2014).

Definisi Operasional adalah penentuan *construct* sehingga menjadi variabel yang dapat diukur. Definisi operasional menjelaskan cara tertentu yang digunakan oleh peneliti dalam mengoperasionalkan *construct*, sehingga memungkinkan bagi peneliti yang lain untuk melakukan replikasi pengukuran dengan cara yang sama atau mengembangkan cara pengukuran *construct* yang lebih baik (Indriantoro dan Supomo: 2014).

Data informasi yang menjadi variabel bebas atau *independent* adalah Penerapan e-SPT. Indikator variabel ini adalah: a. Kepraktisan. b. Kemudahan Perekaman Data. c. Kemudahan Pemakaian. d. Kemudahan Perhitungan. e. Keamanan. f. Kemudahan Pelaporan

Penelitian dilaksanakan di KPP Pratama Demak menggunakan jumlah populasi 725 wajib pajak badan dan sampel 88 wajib pajak badan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Validitas

Item	Nilai Sig. (2-tailed)	Nilai standarisasi	Keterangan
Pertanyaan 1	0,000	0,05	Valid
Pertanyaan 2	0,000	0,05	Valid
Pertanyaan 3	0,000	0,05	Valid
Pertanyaan 4	0,000	0,05	Valid
Pertanyaan 5	0,002	0,05	Valid
Pertanyaan 6	0,000	0,05	Valid
Pertanyaan 7	0,000	0,05	Valid
Pertanyaan 8	0,000	0,05	Valid
Pertanyaan 9	0,000	0,05	Valid
Pertanyaan 10	0,000	0,05	Valid
Pertanyaan 11	0,000	0,05	Valid
Pertanyaan 12	0,000	0,05	Valid

Sumber: Output SPSS 21.0

Berdasarkan hasil pengujian validitas pada tabel 4.3 terlihat bahwa korelasi antar masing-masing indikator menunjukkan nilai signifikan kurang dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa pernyataan dari kuesioner dikatakan valid.

Hasil Uji Validitas

Item	Nilai Sig. (2-tailed)	Nilai standarisasi	Keterangan
Pertanyaan 1	0,000	0,05	Valid
Pertanyaan 2	0,000	0,05	Valid
Pertanyaan 3	0,000	0,05	Valid

Sumber: Output SPSS 21.0

Berdasarkan hasil pengujian validitas pada tabel 4.4 terlihat bahwa korelasi antara masing-masing indikator menunjukkan nilai signifikan kurang dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa pernyataan dari kuesioner dikatakan valid.

Hasil Uji Realibilitas

No	Indikator Variabel	Nilai Cronbach Alpha	Nilai Standarisasi	Keterangan
1	Penerapan e-SPT	0,829	0,70	Reliabel

Sumber: Output SPSS 21.0

Berdasarkan hasil pengujian reliabilitas diketahui bahwa nilai koefisien Cronbach Alpha sebesar 0,829. Skor tersebut lebih besar dari nilai standarisasi 0,70 sehingga item pertanyaan dapat dikatakan reliabel

Hasil Uji Reliabilitas

No	Indikator Variabel	Nilai Cronbach Alpha	Nilai Standarisasi	Keterangan
1	Efisiensi Pemrosesan Data Perpajakan	0,791	0,70	Reliabel

Sumber: Output SPSS 21.0

Berdasarkan hasil pengujian reliabilitas diketahui bahwa nilai koefisien Cronbach Alpha sebesar 0,791. Skor tersebut lebih besar dari nilai standarisasi 0,70 sehingga item pertanyaan dapat dikatakan reliabel.

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		88
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,37349666
	Absolute	,123
Most Extreme Differences	Positive	,123
	Negative	-,096
Kolmogorov-Smirnov Z		1,154
Asymp. Sig. (2-tailed)		,140

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Output SPSS 21.0

Pada pengujian Kolmogorov- Smirnov variabel yang diteliti mempunyai nilai signifikansi sebesar 0,140 yang berarti lebih besar dari 0,05, yang dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi secara normal.

Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	,779	,497		1,568	,121		
Penerapan e-SPT	,813	,117	,599	6,943	,000	1,000	1,000

a. Dependent Variable: Efisiensi Pemrosesan Data Perpajakan

Sumber: Output SPSS 21.0

Output diatas menunjukkan bahwa nilai tolerance 1,000 yang berarti lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF 1,000 yang berarti lebih kecil dari 10. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa persamaan ini terbebas dari multikolinearitas.

Hasil Uji Heterokedastisitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-,253	,314		-,805	,423
Penerapan e-SPT	,127	,074	,182	1,717	,089

a. Dependent Variable: res2

Sumber: Output SPSS 21.0

Dari hasil output diatas menggunakan uji gletser dapat diketahui bahwa tingkat signifikansi lebih dari 0,05 sebesar 0,089 yang berarti bahwa persamaan tersebut terbebas dari heterokedastisitas.

Hasil Anova

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	6,802	1	6,802	48,199	,000 ^b
Residual	12,136	86	,141		
Total	18,938	87			

a. Dependent Variable: Efisiensi Pemrosesan Data Perpajakan

b. Predictors: (Constant), Penerapan e-SPT

Sumber: Output SPSS 21.0

Berdasarkan hasil output diatas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar 0,000 kurang dari 0,05 yang berarti bahwa secara bersama-sama variabel independen mempengaruhi variabel dependen.

Hasil Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	,779	,497		1,568	,121
Penerapan e-SPT	,813	,117	,599	6,943	,000

a. Dependent Variable: Efisiensi Pemrosesan Data Perpajakan

Sumber: Output SPSS 21.0

Pengujian hipotesis menunjukkan tingkat signifikansi 0,000 yang berarti kurang dari 0,05 dengan demikian hipotesis ini diterima. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan e-SPT mempengaruhi efisiensi pemrosesan data perpajakan.

Hasil Uji R²

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,599 ^a	,359	,352	,37566	1,576

a. Predictors: (Constant), Penerapan e-SPT

b. Dependent Variable: Efisiensi Pemrosesan Data Perpajakan

Sumber: Output SPSS 21.0

Dari output diatas dapat diketahui bahwa nilai R square adalah sebesar 0,359 artinya besarnya pengaruh dari penerapan e-SPT terhadap efisiensi pemrosesan data perpajakan adalah sebesar 35,9%, sisanya 64,1% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diamati dalam penelitian ini.

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa penerapan e-SPT mempengaruhi efisiensi pemrosesan data perpajakan karena dapat menunjukkan signifikansi yang dapat dikaitkan dengan teori efisiensi. Efisiensi yaitu tepat atau sesuai tanpa membuang-buang waktu. Rata-rata terbesar ditunjukkan oleh dengan adanya aplikasi e-SPT memudahkan wajib pajak dalam menghasilkan laporan pajak memiliki rata-rata sebesar 4,36. Artinya aplikasi e-SPT memudahkan wajib pajak dalam menghasilkan laporan pajak dengan persepsi sangat baik. Aplikasi e-SPT juga dapat membantu memudahkan dalam pencetakan SPT yang akan dilaporkan para pengguna e-SPT memiliki rata-rata sebesar 4,34. Artinya aplikasi e-SPT membantu memudahkan pencetakan SPT dengan persepsi sangat baik.

4. PENUTUP

Kesimpulan yang dapat disimpulkan dalam penelitian ini adalah penerapan e-SPT mempengaruhi efisiensi pemrosesan data perpajakan karena aplikasi e-SPT memudahkan wajib pajak dalam menghasilkan laporan keuangan, pencetakan SPT menjadi lebih mudah, membantu dalam melakukan perhitungan secara cepat dan akurat. E-SPT memudahkan dalam melakukan

perhitungan serta mudah dipahami dan digunakan. Keterbatasan penelitian ini memiliki keterbatasan dalam jumlah variabel dan variasi sampel penelitian. Bagi peneliti selanjutnya perlu memperluas jumlah variabel dan variasi sampel penelitian bukan hanya pengusaha kena pajak tetapi juga meliputi wajib pajak pribadi maupun badan. Hasil penelitian yang dilakukan, maka penulis memberikan saran sebagai berikut: 1. Direktorat Jendral Pajak dan jajaran yang terkait hendaknya menjamin keamanan pengarsipan data dari kerusakan maupun kehilangan. 2. Wajib pajak hendaknya berperan aktif dalam mencari referensi mengenai cara kerja aplikasi e-SPT PPN. 3. Peneliti selanjutnya perlu menambah variabel.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Hasan. 2002. *Pintar Bahasa Indonesia*. Balai Pustaka: Jakarta
- Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang.
- Indriantoro, N., dan B. Supomo. 2014. *Metodologi Penelitian Bisnis*. BPFE: Yogyakarta.
- Jakijan, C. dan S. Khairani. 2012. *Analisis Aplikasi e-SPT PPN Pada Kantor Konsultan Pajak Maily Palembang*.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Balai Pustaka: Jakarta
- Lavanda, Casiavera. 2013. *Penerapan e-SPT Sebagai Sarana Pelaporan PPN (Studi Evaluasi Efektivitas Penerapan e-SPT Masa PPN pada kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Singosari)*.
- Lingga, Ita Salsalina. 2012. *Pengaruh Penerapan e-SPT Terhadap Efisiensi Pemrosesan Data Perpajakan: Survey Terhadap Pengusaha Kena Pajak pada KPP Pratama X, Bandung*. Jurnal Akuntansi Vol. 4 No. 2 November 2012: 101-114.
- , 2013 *Pengaruh Penerapan e-SPT Terhadap Kepatuhan Pajak: Studi Empiris Terhadap Pengusaha Kena Pajak di Wilayah KPP Pratama "X" Jawa Barat I*. Jurnal Akuntansi, Vol. 5 No. 1 Mei 2013, hal 50-60, ISSN: 2085-8698.
- Simamora, Hendry. 2004. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Bagian Penerbitan STIE YKP.
- Suandy, Erly. 2005. *Hukum Perpajakan*. Salemba Empat: Jakarta.
- Sudjana. 2005. *Metoda Statistika*. Tarsito: Bandung.
- Sumarsan, Thomas. 2012. *Sensus Pajak Nasional*. Indeks: Jakarta.
- Tamboto, F., *Pengaruh Penerapan e-SPT PPN Terhadap Efisiensi Pengisian SPT PPN Menurut Persepsi Pengusaha Kena Pajak Pada KPP Pratama Manado*. Jurnal ISSN 2303-1174.
- Utomo, D., dkk . 2011. *Perpajakan Aplikasi dan Terapan*. Andi: Yogyakarta.

Walluyo. 2002. *Perpajakan Indonesia*. Salemba Empat: Jakarta.

<http://www.laporpajak.com/files/PER-06-2009.pdf>. PER-6/PJ/2009 *Tentang Tata Cara Penyampaian Surat Pemberitahuan Dalam Bentuk Elektronik*. Lapor Pajak.com. Tanggal 16 Desember 2014 Jam 10.00 WIB.

<http://www.pajak.go.id/sites/default/files/UU-KUP-001-13-UU%20KUP%20201300%20Mobile.pdf>. *Undang-Undang KUP*. Pajak.go.id. Tanggal 16 Desember 2014 Jam 10.00 WIB.

http://hukum.unsrat.ac.id/uu/uu_16_2009.pdf. *Undang-Undang Nomor 16 tahun 2009 mengenai Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan*. Hukum.unsrat.ac.id. Tanggal 16 Desember 2014 Jam 10.00 WIB.